





Daftar isi

Daftar isi i

Prakata ii

1 Ruang lingkup 1

2 Acuan normatif..... 1

3 Istilah dan definisi..... 1

4 Syarat mutu 2

5 Cara pengambilan contoh..... 2

6 Cara uji 2

7 Syarat lulus uji 3



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Kain selimut*, merupakan revisi dari SNI 08-0628-1989, *Kain selimut kapas 100%*. Revisi standar ini meliputi perluasan ruang lingkup perbaikan dan penambahan persyaratan mutu. Standar ini disusun dan dirumuskan oleh Panitia Teknis Tekstil dan Produk Tekstil.

Penyusunan SNI ini dilakukan melalui studi pustaka, survey lapangan, pengujian-pengujian dan evaluasi data kain selimut yang mengacu pada standar ASTM D 5432-93, *Standard Performance Specification for Blanket Products for Institutional and Household use* dan Standar Nasional Indonesia (SNI).

SNI ini terakhir dibahas dalam rapat konsensus pada tanggal 16 Desember 2002 di Jakarta. Hadir dalam rapat tersebut wakil-wakil dari konsumen, produsen, lembaga IPTEK, lembaga pengujian, balai litbang dan instansi pemerintah terkait lainnya



Kain selimut

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan mutu kain selimut untuk penggunaan rumah tangga dan institusi. Standar ini berlaku untuk kain selimut tenun dan rajut. Standar ini tidak berlaku untuk kain selimut bayi, militer dan rumah sakit serta selimut yang diisi lembaran busa, serat poliester atau serat lainnya.

2 Acuan normatif

SNI 08-0276-1989, *Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain tenun.*

SNI 08-0285-1998, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian, rumah tangga dan komersial.*

SNI 08-0287-1996, *Cara uji tahan luntur warna terhadap keringat.*

SNI 08-0288-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan.*

SNI 08-0289-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya.*

SNI 08-0293-1996, *Cara uji perubahan dimensi dalam pencucian kain tenun dan rajut kecuali wol.*

SNI 08-0403-1989, *Cara uji tahan luntur warna bahan tekstil terhadap sinar lampu xenon (Penyinaran terang gelap bergantian).*

SNI 08-0614-1989, *Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot.*

SNI 08-0617-1989, *Kain rajut, Cara uji kekuatan jebol (cara diafragma).*

SNI 08-0989-1989, *Cara uji tahan api tekstil sandang (uji miring 45°).*

SNI 08-4331-1996, *Cara uji ketahanan kain terhadap pilling dan perubahan kenampakannya.*

3 Istilah dan definisi

kain selimut

kain tenun, rajut atau nir tenun yang memiliki sifat rowa (*bulky*), yang digunakan untuk menyelimuti tubuh

4 Syarat mutu

Persyaratan mutu kain selimut tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1 Persyaratan mutu kain selimut

| No. | Jenis uji | Satuan | Persyaratan |
|-----|------------------------------------|------------------------|---|
| 1. | Kekuatan tarik ¹⁾ | N (kg) | minimum 89,0 (9,07) |
| 2. | Kekuatan jebol ²⁾ | N (kg)/cm ² | minimum 19,6 (2,0) |
| 3. | Pilling (3 jam) | | minimum 3,0 |
| 4. | Perubahan ukuran setelah pencucian | % | maksimum 5,0 (kapas) maksimum 6,0 (wol) maksimum 3,5 (serat lain) |
| 5. | Tahan luntur warna terhadap: | | |
| | a. Pencucian: | | |
| | - Perubahan warna ³⁾ | | minimum 4 |
| | - Penodaan warna ⁴⁾ | | minimum 4 |
| | b. Gosokan | | |
| | - Kering ⁴⁾ | | minimum 4 |
| | - Basah ⁴⁾ | | minimum 3 – 4 |
| | c. Keringat asam/basa | | |
| | - Perubahan warna | | minimum 4 |
| | - Penodaan | | minimum 3 – 4 |
| | d. Sinar ⁵⁾ | | minimum 4 |
| 6. | Tahan Api | Detik | minimum 20 |

¹⁾ Berlaku untuk kain tenun arah lusi dan pakan
²⁾ Berlaku untuk kain rajut
³⁾ Skala abu-abu
⁴⁾ Skala penodaan
⁵⁾ Skala wol biru

5 Cara pengambilan contoh

- Pengambilan contoh ditentukan menurut SNI 08-0614-1989, *Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot.*
- Pengambilan contoh uji ditentukan menurut masing-masing standar cara uji yang dilakukan pada butir 6.

6 Cara uji

6.1 Kekuatan tarik kain

Kekuatan tarik kain ditentukan menurut SNI 08-0276-1989, *Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain tenun.*

6.2 Kekuatan jebol

Kekuatan jebol kain ditentukan menurut SNI 08-0617-1989, *Kain rajut, Cara uji kekuatan jebol (cara diafragma)*.

6.3 Pilling kain

Pilling kain ditentukan menurut SNI 08-4331-1996, *Cara uji ketahanan kain terhadap pilling dan perubahan kenampakannya*.

6.4 Perubahan dimensi

Perubahan dimensi kain setelah pencucian dan pengeringan ditentukan menurut SNI 08-0293-1996, *Cara uji perubahan dimensi dalam pencucian kain tenun dan rajut kecuali wol*, dengan pengeringan gantung atau putar.

6.5 Tahan luntur warna

6.5.1 Pencucian

Tahan luntur warna terhadap pencucian ditentukan menurut SNI 08-0285-1998, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian, rumah tangga dan komersial*.

6.5.2 Keringat

Tahan luntur warna terhadap keringat asam dan basa ditentukan menurut SNI 08-0287-1996, *Cara uji tahan luntur warna terhadap keringat*.

6.5.3 Gosokan

Tahan luntur warna terhadap gosokan kering dan basah ditentukan menurut SNI 08-0288-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan*.

6.5.4 Sinar

Tahan luntur warna terhadap sinar ditentukan menurut SNI 08-0289-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya*, (cahaya matahari dan terang hari) atau SNI 08-0403-1989, *Cara uji tahan luntur warna bahan tekstil terhadap sinar lampu xenon (Penyinaran terang gelap bergantian)*.

6.6 Tahan api

Tahan api kain ditentukan menurut SNI 08-0989-1989, *Cara uji tahan api tekstil sandang (uji miring 45°)*.

7 Syarat lulus uji

Kain selimut dinyatakan lulus uji apabila hasil pengujian memenuhi persyaratan yang ditentukan pada Tabel 1 Persyaratan mutu kain selimut.











BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id